

---

**PERANAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TOKO  
KELONTONG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada UMKM Di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir)**

**Finda Novita Adelia**

UIN STS Jambi

**Aguriandi**

UIN STS Jambi

**Suhar**

UIN STS Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jln. Jambi-Ma.Bulian KM.16 Simp.Duren Kec. Jaluko Kab.Muara Jambi

E-mail : [findanovitaadelia01@gmail.com](mailto:findanovitaadelia01@gmail.com)

**Abstract.** *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the most strategic sectors of the national economy which concern the needs of the lives of many people so that they become the backbone of the national economy. MSMEs are also one of the business sectors that are able to survive through the economic crisis. In addition, MSMEs are also the business sector that absorbs the most labor so that it can reduce unemployment and improve people's welfare. The purpose of this study is to find out and explain how the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the food sector in improving people's welfare according to an Islamic economic perspective in Sungai Bengkal Village, Tebo Ilir District. In this study the method used was qualitative by checking the validity of the data using triangulation techniques and the method of collecting data using observation and interviews. The informants in this study were 10 MSME grocery store actors in Sungai Bengkal Village, Tebo Ilir District. Based on the results of this study, it shows that the role of Micro, Small and Medium Enterprises in Sungai Bengkal Sub-District, Tebo Ilir District, has a positive impact, namely income that does not depend on other people, can meet daily needs, helps job opportunities without any experience limitations, can help income for the family as the main livelihood, the owners of the grocery store on average give alms and benevolence, being honest as traders as an effort to implement Islamic values.*

**Keywords:** *UMKM, Community Welfare, Islamic Economics*

**Abstrak.** Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis yang menyangkut kebutuhan hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan salah satu sektor usaha yang mampu bertahan melalui krisis ekonomi. Selain itu, UMKM juga merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor pangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir. Pada penelitian ini metode yang digunakan kualitatif dengan pengecekan keabsahan data dengan teknik *triangulasi* dan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu 10 pelaku UMKM toko kelontong di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir memberikan dampak positif yaitu penghasilan yang tidak bergantung kepada orang lain dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, membantu peluang pekerjaan tanpa adanya keterbatasan pengalaman, dapat membantu pendapatan bagi keluarga sebagai mata pencaharian utama, para pemilik toko kelontong tersebut rata-rata ada bersedekah dan berinfaq, bersikap jujur sebagai pedagang sebagai upaya menerapkan nilai-nilai Islam.

**Kata kunci:** *UMKM, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam*

## LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Keterbukaan ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan. Perekonomian suatu negara yang terintegrasi dengan perekonomian global memiliki kesempatan yang lebih untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing sehingga efisiensi tercapai. Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Indonesia sebagai sebuah negara dimana pembangunan nasionalnya pada hakikatnya memiliki salah satu tujuan yaitu memajukan kesejahteraan umum.

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya.

Kesejahteraan masyarakat salah satunya dapat dilihat dari angka PDRB yang ada di daerah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu. Digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun.

Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tebo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data PDRB Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo**

Tahun	Distribusi PDRB	
	Juta Rupiah	Persen
2017	7.036.344	54,20
2018	7.521.506	54,35
2019	8.137.493	55,76
2020	8.266.133	56,05
2021	8.741.879	51,54

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa angka PDRB terus meningkat setiap tahunnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran ekonomi suatu wilayah dengan capaian hasil pembangunan yang diupayakan oleh seluruh pelaku ekonomi di wilayah tersebut. Semakin tinggi PDRB merupakan angka harapan untuk kesejahteraan Semakin meningkat pula. Meningkatnya angka PDRB dapat dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Masyarakat di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir**

Tahun	Jumlah Masyarakat (orang)	Perkembangan
2016	26.991	-
2017	27.282	1,07%
2018	27.567	1,04%
2019	28.336	2,78%
2020	28.887	1,94%

Sumber: BPS Penduduk Kabupaten Tebo, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah masyarakat mengalami kenaikan dan penurunan. Perkembangan jumlah masyarakat meningkat pada tahun 2019. Peningkatan perkembangan masyarakat juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu daerah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah UMKM Toko Kelontong di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir**

No	Dusun	Toko Kelontong				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Dusun Lamo	8	10	11	9	15
2.	Pasar	26	31	42	38	50
3.	Muaro Danau	29	28	25	21	17
4.	Air Panas	35	33	31	26	20
5.	Kemantan	31	34	36	33	40
6.	Tanjung Sari	7	12	9	8	14
Jumlah UMKM 2017-2021		136	148	154	135	156

Sumber: Arsip Kantor Kelurahan Sungai Bengkal

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah UMKM yang ada di Kecamatan Tebo Ilir terus mengalami peningkatan dan penurunan, jumlah UMKM paling banyak pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 paling sedikit, hal tersebut diperkirakan

dikarenakan pandemi yang mengakibatkan tidak berjalannya aktivitas sebagian UMKM. Pada tahun 2017 hingga tahun 2019 jumlah UMKM di Kecamatan Tebo Ilir mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah UMKM. Peningkatan UMKM terjadi karena banyak masyarakat yang terbantu ekonominya dengan adanya UMKM ini, peran pemerintah juga mempengaruhi peningkatan UMKM, dimana pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan hasil observasi awal berupa wawancara dengan beberapa pemilik UMKM di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir bahwa masyarakat yang memilih untuk membuka usaha sektor pangan rata-rata lebih dari 3 tahun, mereka mengatakan bahwa membuka usaha atau UMKM sektor pangan tidak memerlukan modal yang terlalu besar, sehingga cukup memudahkan untuk membuka suatu usaha. Dari beberapa pemilik usaha yang telah di wawancarai mereka mengatakan modal yang digunakan untuk membuka UMKM ini berkisar dari Rp. 5.000.000, Rp. 10.000.000, dan Rp. 15.000.000. Tetapi beberapa pemilik usaha manisan yang peneliti wawancara mengatakan kendala yang paling sering yakni banyaknya yang menghutang saat berbelanja, sehingga modal tertahan dan belum dapat berputarnya modal tersebut untuk membeli bahan usaha kembali. Kendala juga dirasa pemilik usaha yang belum memiliki pegawai, sehingga ketika berbelanja kebutuhan UMKM harus ditutup sementara..

## **KAJIAN TEORITIS**

### *1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*

Menurut jurnal Yani Restiani Widjaja, dkk Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 (Undang Undang Republik Indonesia No.20 2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UndangUndang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi

- 3) bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UndangUndang ini.

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

2. *Indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an.*

Adapun indikator kesejahteraan masyarakat di dalam Al-Quran banyak terdapat dibanyak ayat yaitu meliputi kebutuhan materi dan non materi, dan yang paling utama di antara keduanya adalah non materi, pemantapan mental atau bisa juga dinamakan pemantapan iman dalam diri, merupakan pondasi awal yang harus dibentuk. Jiwa yang tergantung kepada Allah akan dapat menarik kasih sayang Allah untuk melimpahkan segala yang diinginkannya, tapi jika hal itu belum terjadi dia tidak akan berputus asa karena dia tau bahwa Allah punya cara sendiri untuk membuatnya selalu merasa bahagia.

3. *Karakter Usaha Mikro Kecil Menengah*

Dalam buku Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas.
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapakan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci yang digunakan untuk meneliti. Fakta alamiah di lapangan terkhusus mengenai bagaimana penerapan etika bisnis Islam dan prinsip-prinsip perilaku pedagang di Pasar Pamenang, Kabupaten Merangin, Jambi dalam melakukan aktivitas perdagangan (Sugiono, 2012).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) toko kelontong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam Di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir

Pada Usaha Mikro Kecil Menengah toko kelontong yang ada di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir, para pemilik toko kelontong tersebut rata-rata ada

bersedekah dan berinfaq, bersikap jujur sebagai pedagang sebagai upaya menerapkan nilai-nilai Islam.

Adanya Usaha Mikro Kecil Menengah toko kelontong yang ada di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir memberikan dampak positif terhadap masyarakat dari segi kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara UMKM toko kelontong di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir memiliki peranan sebagai berikut:

a) Pendapatan

Penghasilan yang didapat responden dari UMKM toko kelontong ini bervariasi. Rata-rata mereka memperoleh pendapatan sebesar Rp.2.000.000-Rp.5.000.000 perminggunya tergantung pada produksi yang dihasilkan setiap harinya. Dari data wawancara, dari pelaku UMKM toko kelontong sebanyak 10 responden atau jika di persentasikan sebesar 80% menyatakan bahwa upah yang di dapat dari kegiatan UMKM masih rendah, hal ini di karenakan usaha yang di jalankan belum begitu besar dan banyaknya saingan dalam memasarkan produk yang di hasilkan, meskipun demikian para responden menyatakan bahwa pendapatan yang di peroleh sudah cukup membantu dalam meningkatkan keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahbi, dkk pada tahun 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahbi diketahui bahwa adanya pengaruh antara pendapatan terhadap kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara pendapatan terhadap kesejahteraan dalam kategori yang tinggi dampaknya. Lalu Wahbi mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga.

b) Perumahan dan Pemukiman

Dari hasil wawancara penulis mendapatkan tanggapan dari responden bahwa adanya UMKM toko kelontong dapat membantu masyarakat dalam merenovasi rumah. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM toko kelontong sangat membantu masyarakat tidak hanya dalam pendapatan melainkan juga dalam perumahan masyarakat dalam merenovasi rumah. Dan juga tidak hanya dalam membangun rumah masyarakat juga mengakuinya bahwa UMKM toko kelontong juga membantu masyarakat dalam membangun rumah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nana Meliana pada tahun 2021) yang menyatakan bahwa kesejahteraan perekonomian warga melebar serta penghasilan ekonomi warga setempat miskin meningkat melalui penggunaan SDM yang disediakan, bahwa seseorang membutuhkan kehidupan yang layak.

c) Kesehatan

Kesadaran akan kesehatan telah dirasakan masyarakat khususnya responden pada anggota keluarganya dapat dilihat pada hasil wawancara bahwa adanya UMKM toko kelontong dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kesehatan keluarga dan biaya pengobatan keluarga. Dapat diartikan bahwa adanya

UMKM toko kelontong dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kesehatan keluarga dan biaya pengobatan keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sesi Enjel pada tahun 2019) dimana keberadaan UMKM membantu Masyarakat menjaga Kesehatan Masyarakat, misalnya tanpa sakit. Jadi ketika seseorang sakit, sulit untuk memperjuangkan kesejahteraannya. Maka kesehatan berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang.

d) Pendidikan

Dapat diketahui bahwa dengan adanya UMKM Toko Kelontong ini dapat membantu masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya yang lebih tinggi lagi, dengan adanya UMKM Toko Kelontong ini telah mencukupi sekolah anak-anak yang bekerja dalam UMKM Toko Kelontong tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria pada tahun 2019) yang menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang meningkat setelah adanya UMKM sehingga masyarakat bisa memenuhi indikator yang lainnya.

2. Kendala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) toko kelontong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir

a) Modal

Kendala yang dihadapi oleh UMKM Di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir adalah berupa kekurangan modal. Modal merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam berbisnis atau berusaha. Oleh karena itu tanpa adanya modal, seorang pelaku usaha tidak bisa bergerak sebagaimana seharusnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adawiyah pada tahun 2011) yang menyatakan bahwa Terbatasnya jumlah modal merupakan kendala utama dalam pengembangan usaha UMKM di Kabupaten Banyumas.

b) Ketersediaan Bahan Baku

Ketersediaan bahan baku juga berdampak pada karyawan yang bekerja di tempat tersebut. Ketika bahan baku untuk produksi tidak tersedia, maka para pekerja tidak bisa bekerja dan tidak memperoleh upah dikarenakan sistem gaji yang diterima oleh para karyawan adalah sistem gaji harian.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mailizar pada tahun 2022) yang menyatakan bahwa kekurangan bahan baku merupakan faktor utama terhambatnya dalam proses produksi tempe. Bahan baku yang digunakan dalam produksi tempe adalah kacang kedelai. Menurut pemilik usaha UMKM Pabrik Tempe Soybean Zikra, di daerah setempat bukanlah penghasil kacang kedelai.

c) Jaringan Usaha

UMKM Di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir hanya menjangkau wilayah Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir untuk

memasarkan produk. Selain itu, kesulitan beradaptasi dengan teknologi juga menjadi kendala pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha. Para pelaku usaha masih mempertahankan dan menggunakan cara tradisional dalam proses produksi sehingga kesulitan dalam bersaing dengan para pelaku usaha yang sudah beralih ke teknologi yang canggih.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adawiyah pada tahun 2011) yang menyatakan bahwa Lemahnya Jaringan Usaha dan Kemampuan Penetrasi Pasar Usaha kecil yang pada umumnya merupakan unit usaha keluarga, mempunyai jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi pasar yang rendah, oleh karena produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif.

d) Karyawan

Pada UMKM Di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir, kekurangan karyawan menjadi suatu penghambat dalam proses usaha UMKM. Jumlah karyawan mempengaruhi jalannya produksi pada UMKM di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir. Banyaknya peminat menjadi faktor utama bertambahnya jumlah kebutuhan konsumen yang harus dipenuhi, hal ini membuat tenaga kerja UMKM harus lebih ekstra dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Akan tetapi, karyawan yang bekerja di UMKM Di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir mengalami kekurangan karyawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mailizar pada tahun 2022) yang menyatakan bahwa jumlah karyawan mempengaruhi jalannya produksi tempe di Pabrik Tempe Soybean Zikra. Banyaknya peminat menjadi faktor utama bertambahnya jumlah tempe yang harus diproduksi, hal ini membuat tenaga kerja UMKM harus lebih ekstra dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Akan tetapi, karyawan yang bekerja di UMKM Pabrik Tempe Soybean mengalami kekurangan. Sementara beberapa yang lain masih melalaikan sholat, mereka lebih mengutamakan melayani pembeli ketimbang melaksanakan sholat tepat waktu.

## **KESIMPULAN DAN**

### *1. Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir memberikan dampak positif yaitu penghasilan yang tidak bergantung kepada orang lain dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, membantu peluang pekerjaan tanpa adanya keterbatasan pengalaman, dapat membantu

pendapatan bagi keluarga sebagai mata pencaharian utama, para pemilik toko kelontong tersebut rata-rata ada bersedekah dan berinfaq, bersikap jujur sebagai pedagang sebagai upaya menerapkan nilai-nilai Islam.

2. Kendala yang ada pada Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir dalam meningkatkan kesejahteraan yakni kekurangan modal, modal yang ada sebagai modal awal terkendala macet ketika ada pembeli yang meminjam, kelangkaan barang atau keterbatasan barang, ketersediaan barang yang terhambat, persaingan antar pelaku usaha.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemilik UMKM agar lebih inovatif serta dapat menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi agar mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien.

Diharapkan pemerintah dapat memberikan perhatian yang lebih serius dalam mendukung kemajuan UMKM seperti memberikan pendampingan agar dapat bersaing dalam persaingan

## DAFTAR REFERENSI

- Armaini Rambe dkk. *Analisis Alokasi Pengeluaran Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen. 2008. Vol 1. No 1.
- Abidin, Ikhwan Basri. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2005).
- Adi, Ryan Saputro. *Analisis Sektor UMKM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi D.I Yogyakarta*. (Skripsi: Universitas Diponegoro, 2014).
- Aedy, H., *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),
- Anoraga, Pandji, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. (Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana, 2017).
- Anoraga,P, *Manajemen Bisnis, Edisi Kedua*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018).
- Arsan Shanie dkk. "Dilematika" (Kondisi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19). (Banten: CV Anagraf Indonesia/Graflit, 2022)
- Astari, Suci. *Strategi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Langkat Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. (Medan, UIN Sumatera Utara, 2019).
- At-Tibyan, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Journal of Qur'an and Hadis Studies, Vol 3. No 1, Juni 2020.
- Arsyad, L, *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*, (Yogyakarta : UPP STIM, 2018).
- Adi, I, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2018).
- Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya : eIKAF, 2005).

Adawiyah, Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) :  
Studi Di Kabupaten Banyumas, *Journal & Proceeding FEB UNSOED*, Vol 1, No  
1, 2011.

Badrudin, Rudi. *Ekonomika Otonomi Daerah*. (Yogyakarta: UUPSTIM YKPN, 2012).

Basuki, Sulityo. *Dasar-Dasar Dokumentasi*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.)

Bastian, I, *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, (Jakarta : Salemba Empat, 2018).

Chapra, Umer. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).

Cahyono, B, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Badan Penerbit Institute Pembangunan  
Wiraswasta Indonesia (IPWI), 2014).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai  
Pustaka, 2005), h. 270

PERANAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TOKO KELONTONG DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM

